

PENGARUH LATIHAN PASSING BAWAH KE TEMAN BERLATIH DAN MEMANGGIL NAMA TERHADAP KETERAMPILAN PASSING BAWAH BOLA VOLI PESERTA EKSTRAKURIKULER DI SMP NEGERI 1 TEMPEL

THE EFFECTS OF THE FOREARM PASSING EXERCISE WITH A TEAMMATE AND CALLING A NAME ON THE FOREARM PASSING SKILL OF THE EXTRACURRICULAR VOLLEYBALL PARTICIPANT AT STATE JUNIOR HIGH SCHOOL 1 OF TEMPEL

Oleh : Azwar Hilmi

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Tempel belum menunjukkan hasil yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan *passing* bawah ke teman berlatih dan memanggil nama terhadap keterampilan *passing* bawah bola voli peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Tempel. Penelitian merupakan penelitian praeksperimen. Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Tempel yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes *Passing* Bawah. Teknik analisis data menggunakan hasil dari *pretest* dan *posttest*. Pengambilan data dilakukan dua kali yaitu *pretest* dan *posttest*, hasil menunjukkan bahwa keterampilan *passing* bawah setelah melakukan latihan *passing* bawah ke teman berlatih dan memanggil nama lebih baik 8,43% dibandingkan keterampilan *passing* bawah *pretest*. Hasil tersebut terlihat dari rerata *posttest* 21,85 dan rerata *pretest* sebesar 20,15. Untuk hasil uji-t memperoleh t hitung sebesar $1,939 < 2,09$ (t-tabel).

Kata Kunci : *passing bawah, memanggil teman, bola voli, ekstrakurikuler*

Abstract

The research background is that the extracurricular volleyball activity at State Junior High School 1 of Tempel has not shown the optimum results. The study aims to investigate the effects of the forearm passing exercise with a teammate and calling a name on the forearm passing skill in volleyball among the extracurricular participants at State Junior High School 1 of Tempel. This was a pre-experimental study. The research subjects were all the students joining the extracurricular volleyball activity at State Junior High School 1 of Tempel with a total of 20 students. The data were collected through tests. The research instruments were forearm passing tests. The data analysis technique was used for the pretest and posttest results. The data were collected twice through a pretest and a posttest. The results showed that the forearm passing skill after the forearm passing exercise with a teammate and calling a name was 8.43% better than the forearm passing skill in the pretest. The result was indicated by a posttest mean score of 21.85 and a pretest mean score of 20.15. The results of the t-test showed $t_{observed}=1.939 < t_{table}=2.09$.

Keywords: forearm passing, calling a friend, volleyball, extracurricular

PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menunjang pengembangan bakat yang dimiliki oleh setiap individu peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler terdapat di SMP Negeri 1 tempel adalah kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan

bukan olahraga, di mana olahraga meliputi ekstrakurikuler bola voli dan bola basket. Ekstrakurikuler bukan olahraga meliputi kegiatan pramuka, dan beberapa kegiatan ekstrakurikuler ilmiah lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler ini berfungsi untuk sarana meyalurkan bakat dan kreativitas peserta

didik dalam berbagai hal yang bermanfaat di luar proses belajar mengajar di sekolah. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sekolah juga memerlukan dukungan untuk menunjang keberhasilan program, antara lain adalah mengadakan fasilitas olahraga yang akan digunakan untuk proses kegiatan yang telah dipilih oleh peserta didik agar sesuai dengan harapan.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Tempel salah satunya adalah permainan bola voli yang dilaksanakan dua kali dalam seminggu dan dilaksanakan pada hari Rabu dan Jum'at setiap jam 15.30-17.00. Untuk proses kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang ada secara garis besar belum terlalu optimal, hal itu terbukti beberapa tahun ini SMP N 1 Tempel belum pernah menjuarai dalam kompetisi di tingkat sekolah seperti yang diharapkan. Hal itu disebabkan oleh penguasaan teknik bola voli belum baik dan salah satu kunci juara dalam sebuah kompetisi adalah dapat memenangkan di setiap pertandingan.

Menurut Nuril Ahmadi (2007 :31), bahwa serangan paling banyak untuk memperoleh nilai atau poin adalah dengan melakukan *smash*. Pelaksanaan *Smash* dapat sukses apabila operan lengan atau *passing* bawah harus dilakukan dengan baik sehingga dengan *passing* bawah dapat meredam kekuatan bola yang dipukul dengan keras dan dapat mengarahkan bola tersebut ke teman satu tim dan dapat melakukan umpan bola untuk *dismash* dengan baik. Menurut SB.Pranatahadi (2011 :2), menerangkan bahwa prestasi pada usia 14-16 tahun peranan *passing* bawah sangat penting, dengan begitu usia antara 14-16 tahun merupakan usia di tingkat SMP yang memungkinkan bahwa prestasi untuk bola voli dapat diraih

apabila setiap anak memiliki *passing* bawah yang bagus.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Tempel pelatih sudah mengajarkan kepada siswa tentang latihan teknik *passing* bawah tetapi belum optimal. Terdapat bentuk latihan-latihan yang bisa digunakan untuk melatih keterampilan *passing* bawah peserta didik seperti *passing* bawah ke teman berlatih dan memanggil nama, menurut G. Duwachtter (1982: 54) latihan *passing* bawah ke teman berlatih dan memanggil nama merupakan beberapa bentuk latihan untuk meningkatkan keterampilan *passing* bawah.

Latihan *passing* bawah ke teman berlatih adalah latihan dengan dua baris saling berhadapan dan setiap pasangan memakai satu bola, kemudian bola dilambungkan ke tempat sekitar 2 meter di depan pemain yang sedang berlatih. Pemain harus lari menempati posisi tepat dan melakukan *passing* bawah ke pelembar lalu mundur lagi beberapa langkah.

Latihan memanggil nama merupakan bentuk latihan dengan salah satu pemain berdiri di tengah memanggil nama seorang pemain yang duduk secara melingkar, setelah itu melambungkan bola ke pemain yang dipanggil. Pemain ini segera mungkin untuk menempatkan posisi untuk melakukan *passing* bawah sesuai datangnya bola dan mengembalikan bola pada pelembar. Posisi pemain dapat diubah-ubah dengan berdiri, menghadap pemain tengah, lalu membelakangi. Latihan kemudian dapat dilakukan sambil duduk, sambil berbaring, menelungkup atau terlentang. Kelebihan dalam melakukan latihan ini adalah dapat melatih reaksi setiap pemain, bentuk latihan lebih

menyenangkan, dan tidak memerlukan bola yang terlalu banyak. Reaksi juga penting dalam permainan bolavoli, karena dalam permainan sesungguhnya bola yang akan dipassing datang secara tiba-tiba sehingga memerlukan reaksi yang baik untuk bisa melakukan *passing* dengan tepat. Sedangkan kekurangan dalam melakukan latihan ini adalah peserta didik tidak bisa memiliki kadar latihan yang sama karena dalam melakukan pemanggilan nama dilakukan secara acak dan setiap peserta didik bisa mendapatkan jumlah *passing* yang berbeda.

Harapan dan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Tempel adalah ingin memperbaiki prestasi yang dimiliki dengan memenangkan di setiap kompetisi yang diikuti. Salah satu agar tujuan itu dapat tercapai adalah dengan memperbaiki teknik dasar dalam permainan bola voli itu sendiri dan khususnya adalah *passing* bawah. Karena *passing* bawah merupakan unsur utama di tingkat SMP dan salah satunya bentuk latihan untuk *passing* bawah adalah dengan latihan *passing* ke teman berlatih dan latihan *passing* dengan memanggil nama.

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP N 1 Tempel dapat tercapai apabila peserta didik dapat memenangkan disetiap pertandingan dengan kunci utama melakukan *passing* bawah dengan baik di setiap peserta ekstrakurikuler, maka di sini penulis tertarik untuk mengajukan penelitian dengan judul "Pengaruh Latihan *Passing* Bawah ke Teman Berlatih dan Memanggil Nama Terhadap Keterampilan *Passing* Bawah Ekstrakurikuler Bola voli di SMP Negeri 1 Tempel"

Dari permasalahan yang diangkat diharapkan dapat tersusun latihan untuk

meningkatkan keterampilan *passing* bawah dan sebagai materi permainan bola voli dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Tempel.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian praeksperimen. Penelitian praeksperimen merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh akibat dari "sesuatu" yang dikenakan pada subjek selidik (Suharsimi Arikunto, 2006: 207). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah "*One-Group Pretest and Posttest Design*" yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding (Suharsimi Arikunto, 2006: 212). Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

O1 → X → O2

Keterangan :

- O1 : *Pretest passing* bawah
- X : *Treatment* atau perlakuan
- O2 : *Posttest passing* bawah.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Tempel. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan dimulai dari tanggal 07 Agustus 2015 sampai 30 september 2015, pelaksanaannya dimulai dari jam 15.30-17.00.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Tempel, dimana seluruh peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Tempel dijadikan

subjek tanpa mengambil sampel. Seluruh peserta didik berjumlah 20 orang yang terdiri dari kelas VII dan kelas VIII, dimana terdapat 11 orang perempuan dan 9 orang laki-laki

Variabel Penelitian dan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini maka dapat ditentukan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah latihan *passing* bawah dengan menggunakan latihan *passing* bawah ke teman berlatih dan memanggil nama. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli.

Definisi masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah *passing* bawah, latihan *passing* bawah ke teman berlatih, dan latihan *passing* bawah dengan memanggil nama. *Passing* bawah adalah *passing* dengan menggunakan kedua lengan bawah untuk mengangkat bola rendah dan untuk mengoperkan bola ke teman satu tim nya yang kemudian dilanjutkan menyusun penyerangan untuk memperoleh poin. *Passing* bawah merupakan salah satu bentuk keaktifan jasmani dengan dibuktikan dengan praktik bola voli yang diajarkan terhadap peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan dilakukan tes pengukuran yaitu dengan menggunakan tes keterampilan bola voli usia 13-15 tahun khususnya *passing* bawah.

Analisis Data

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas sebaran data menggunakan *kolmogorof-Smirnov Test* dengan bantuan SPSS 16. Menurut metode *Kolmogorof-Smirnov*, kriteria

pengujian jika signifikansi dibawah 0.05 berarti data tersebut tidak normal (Ali Maksum, 2012: 162). Jika signifikansi diatas 0.05 maka berarti tidak ada perbedaan yang signifikan, berarti data tersebut normal (Ali Maksum, 2012: 162).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas menggunakan uji F dari data *pretest* dan *posttest* pada kedua kelompok dengan menggunakan bantuan program SPSS.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan bantuan menggunakan program SPSS 16, yaitu dengan membandingkan antara *pretest* dan *posttest*. Uji hipotesis dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16. Untuk mengetahui presentase peningkatan setelah diberi perlakuan digunakan perhitungan presentase peningkatan dengan rumus sebagai berikut (Sutrisno Hadi, 1991: 31).

$$\text{Presentase Peningkatan} = \frac{\text{Mean Defferent}}{\text{Mean Pretest}} \times 100\%$$

Perolehan *mean defferent* diperoleh dari pengurangan antara *mean posttest* dan *mean pretest*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil *Pretest* Tingkat Keterampilan *Passing* Bawah

Untuk hasil analisis data penelitian yang dilakukan sebelum diberikan latihan *passing* bawah ke teman berlatih dan memanggil nama, dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Statistik *Pretest Passing Bawah Bola Voli*

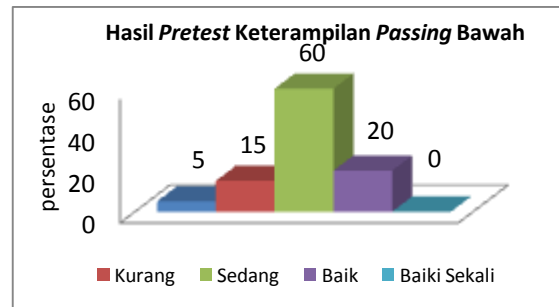
Statistik	Skor
Mean	20.1500
Median	19.0000
Mode	12.00 ^a
Std. Deviation	7.14714
Range	27.00
Minimum	11.00
Maximum	38.00

Dari perolehan data di atas maka dapat dideskripsikan tingkat keterampilan *passing bawah pretest* dengan rerata sebesar 20,15, nilai tengah 19, nilai sering muncul 12 (lebih dari satu), simpangan baku 7,14. Sedangkan skor tertinggi sebesar 38 dan skor terendah sebesar 11. Dari hasil tes maka dapat disajikan dalam kelas interval, di dalam kelas interval ini kita dapat mengetahui perolehan siswa dalam bentuk persentase. Dalam penilaian ini siswa yang mendapat kategori baik sekali 0%, baik 20%, sedang 60%, kurang 15%, dan kurang sekali 5%. Apabila dibuat tabel maka persentase hasil tes dapat dilihat dalam tabel 2 .

Tabel 2. Kelas Interval *Pretest Tingkat Keterampilan Passing Bawah*

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik Sekali	0	0
2	Baik	4	20
3	Sedang	12	60
4	Kurang	3	15
5	Kurang Sekali	1	5
Jumlah		20	100

Dapat diperjelas dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Grafik Hasil *Pretest Tingkat Keterampilan Passing Bawah*

2. Deskripsi Hasil *Posttest Tingkat Keterampilan Passing Bawah*

Untuk hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Statistik *Posttest Passing Bawah Bola Voli*

Statistik	Skor
Mean	21.8500
Median	20.0000
Mode	20.00
Std. Deviation	9.02205
Range	32.00
Minimum	11.00
Maximum	43.00

Dari perolehan data di atas dapat dideskripsikan hasil tingkat keterampilan *passing bawah posttest* dengan rerata sebesar 21,85, nilai tengah 20, nilai sering muncul 20, simpangan baku 9,02. Sedangkan skor tertinggi sebesar 43 dan skor terendah sebesar 11.

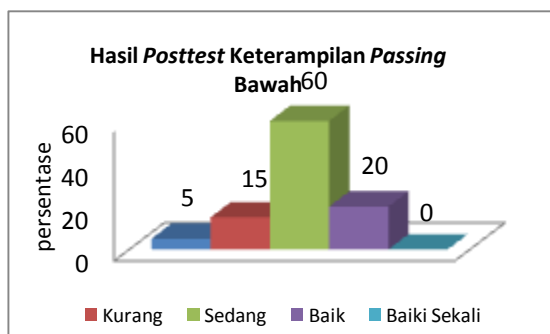
Dari hasil tes maka dapat disajikan dalam kelas interval, di dalam kelas interval ini kita dapat mengetahui perolehan siswa dalam bentuk persentase. Dalam penilaian ini siswa yang mendapat

kategori baik sekali 0%, baik 5%, sedang 30%, kurang 45%, dan kurang sekali 20%. Apabila dibuat tabel maka persentase hasil tes dapat dilihat dalam tabel 4.

Tabel 4. Kelas Interval *Posttest* Tingkat Keterampilan *Passing* Bawah

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik Sekali	0	0
2	Baik	1	5
3	Sedang	6	30
4	Kurang	9	45
5	Kurang Sekali	4	20
Jumlah		20	100

Dari hasil tingkat keterampilan *passing* bawah *pretest* di atas maka dapat diperjelas dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Grafik Hasil *Posttest* Tingkat Keterampilan *Passing* Bawah

Analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu pengaruh latihan *passing* bawah ke teman berlatih dan memanggil nama terhadap keterampilan *passing* bawah bola voli peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Tempel sebagai berikut:

Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh latihan *passing* bawah ke teman berlatih dan memanggil nama terhadap keterampilan *passing* bawah bola

voli peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Tempel, maka dilakukan uji t. Hasil uji t terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji t

	<i>t-test for equality of Means</i>				
	t -hit.	df	t - tab.	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
<i>Passing Bawah</i>	1,939	19	2,09	0,068	1,7

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa t hitung sebesar $1,939 < 2,09$ (t-tabel) dan besar nilai signifikansi *probability* $0,068 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan latihan *passing* bawah keteman berlatih dan memanggil nama terhadap keterampilan *passing* bawah bola voli peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Tempel. Apabila dilihat dari rerata *pretest* sebesar 20,15 dan rerata *posttest* sebesar 21,85 maka diperoleh angka *Mean Difference* sebesar 1,70. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan *passing* bawah *posttest* lebih baik 8,43% dibandingkan keterampilan *passing* bawah *pretest*.

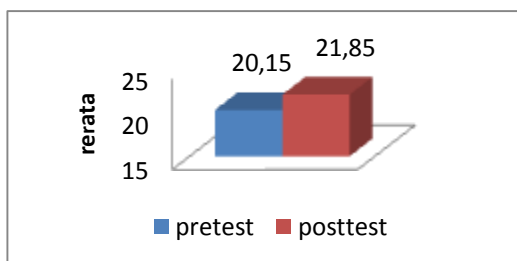
Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh latihan *passing* bawah ke teman berlatih dan memanggil nama terhadap keterampilan *passing* bawah bola voli peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Tempel

Penghitungan hasil uji t dapat dilihat bahwa t hitung sebesar $1,939 < 2,09$ (t-tabel), berarti tidak ada pengaruh yang

signifikan latihan *passing* bawah ke teman berlatih dan memanggil nama terhadap keterampilan *passing* bawah bola voli peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Tempel. Apabila dilihat dari *Mean Difference* maka menunjukkan bahwa keterampilan *passing* bawah *posttest* lebih baik 8,43% dibandingkan keterampilan *passing* bawah *posttest*.

Dilihat dengan grafik perbandingan hasil keterampilan *passing* bawah *pretest* dan keterampilan *passing* bawah *posttest* dilihat dari nilai rata-rata:



Gambar 4. Grafik Perbandingan Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi pengaruh yang signifikan latihan *passing* bawah ke teman berlatih dan memanggil nama terhadap keterampilan *passing* bawah bola voli. Rerata menunjukkan peningkatan dari hasil *pretest* ke hasil *posttest* sehingga dapat dikatakan bahwa latihan *passing* bawah ke teman berlatih dan memanggil nama memiliki kontribusi terhadap peningkatan keterampilan *passing* bawah bagi peserta ekstrakurikuler di SMP N 1 Tempel. Peningkatan keterampilan *passing* bawah membutuhkan proses latihan yang teratur dan terprogram dengan baik. Metode latihan yang diterapkan pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP N 1 Tempel belum memberikan perubahan yang signifikan terhadap keterampilan yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa

bentuk latihan harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta ekstrakurikuler dan sesuai dengan karakteristik teknik dasar yang akan ditingkatkan.

Bentuk – bentuk latihan juga harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik teknik dasar yang akan dilatih. Bentuk teknik dasar merupakan teknik yang membutuhkan kelincahan dan koordinasi gerak tubuh yang baik. Latihan *passing* dengan metode memanggil nama teman ini dapat menjadi salah satu sarana untuk memfasilitasi peserta ekstrakurikuler untuk dapat meningkatkan keterampilan *passing*. Akan tetapi, peningkatan yang terjadi belum menunjukkan peningkatan yang signifikan sehingga dapat dinyatakan bahwa bentuk latihan *passing* ke teman dengan memanggil nama ini kurang memiliki kontribusi yang maksimal. Keadaan ini dapat disebabkan oleh karakteristik teknik dasar *passing* bawah dan karakteristik peserta didik.

Karakteristik teknik dasar yang dilatih merupakan salah satu teknik yang penting dalam permainan bola voli dan teknik dasar *passing* bawah mengharuskan adanya kualitas gerak yang maksimal dari tangan dan tubuh. Hal ini menitikberatkan pada bagaimana cara untuk melakukan *passing* bawah dengan baik. Sehingga dapat dinyatakan bahwa latihan *passing* ke teman dengan memanggil nama teman belum mampu memberikan kesempatan siswa untuk dapat memperbaiki kesalahan teknik *passing* bawah secara mendasar. Hal ini dikarenakan latihan *passing* bawah ke teman berlatih dan memanggil nama memerlukan koordinasi gerak yang cukup baik. Menurut G. Durwatcher (1990: 56-57) latihan ini harus memposisikan badan di belakang bola sebelum melakukan teknik *passing*, sedangkan siswa sedikit

kesulitan dalam melakukan hal tersebut. Bentuk latihan memanggil nama lebih cenderung merupakan latihan reaksi *passing* sehingga secara dasar belum mengarah ke teknik *passing* bawah yang benar. Selain itu ketersediaan alat bola voli di SMP N 1 Tempel yang masih kurang, sehingga perolehan siswa dalam memainkan bola juga akan semakin sedikit.

Selain itu, karakteristik siswa sekolah menengah pertama merupakan siswa yang usia dan kemampuan *passing* yang belum matang. Sehingga dengan adanya penerapan latihan *passing* ke teman dengan memanggil nama ini belum mampu menyesuaikan dengan kebutuhan siswa tersebut. Hal ini berbeda dengan pemain bolavoli yang telah memiliki dasar teknik *passing* bawah yang baik sehingga latihan tersebut sebagai penerapan penguasaan teknik *passing* bawah yang dimiliki.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan analisis data dan pengujian hipotesa, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan *passing* bawah sebesar 8,43 %. Untuk angka *mean difference* 1,70 dari rerata *pretest* sebesar 20,15 dan rerata *posttest* sebesar 21,85.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi guru, harus mampu menjadi fasilitator bagi siswa agar siswa dapat berlatih dengan maksimal.
2. Bagi sekolah, harus selalu memberikan fasilitas dan mendukung kegiatan ekstrakurikuler agar peserta didik dapat

meningkatkan kemampuannya dan dapat mengangkat prestasi sekolah.

3. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan kontrol terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan *passing* bawah

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Maksum. (2012). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press-2012
- Durwachter Gerhard. (1982). *BOLA VOLLEY (Belajar dan Berlatih Sambil Bermain)*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Nuril Ahmadi. (2007) *Panduan Olahraga Bolavoli*. Surakarta: Era Pustaka Utama
- SB. Pranatahadi. (2012). *Pedoman Identifikasi Pemanduan Bakat Istimewa*. Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Test, Dan Skala Rating*. Jogjakarta: Andi Offset.